

ABSTRAK

**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DENGAN
PENDEKATAN KONVENSIONAL DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SISWA SMP KELAS VII
(Studi di SMP Budi Karya Natar Lampung Selatan
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012)**

Oleh

Wahyu Bagus Pramono

Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menghadirkan situasi dunia nyata, diawali dengan mengaitkan dunia nyata, menerapkan komponen konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya. Prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Budi Karya Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012 belum mencapai hasil yang memuaskan, terlihat dari hasil ulangan harian, siswa yang tuntas (memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 60) sekitar 22,5%. Pembelajaran berpusat pada guru sedangkan siswa hanya aktif mendengarkan. Selain itu pelajaran matematika masih dirasa sulit oleh siswa.

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata prestasi belajar siswa melalui

Wahyu Bagus Pramono

pendekatan kontekstual dengan pendekatan konvensional terhadap prestasi belajar serta membandingkan rata-rata prestasi belajar siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual dengan pendekatan konvensional terhadap prestasi belajar dalam pembelajaran matematika. Populasi adalah siswa kelas VII SMP Budi Karya Natar Tahun Pelajaran 2011/2012 yang terdistribusi dalam kelas VII 1, VII 2, dengan kemampuan kemampuan kelas yang homogen. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (random sampling) dan diperoleh kelas VII 2 sebagai sampel yang pertama kali menggunakan pendekatan kontekstual sedangkan kelas VII 1 menggunakan pendekatan konvensional. Pada setiap kelas diterapkan dua pendekatan pembelajaran yakni kontekstual dan konvensional.

Berdasarkan hasil analisis uji-t pihak kanan dengan taraf nyata 5 %, prestasi belajar matematika siswa pada pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dan pendekatan konvensional diperoleh $t_{hitung} = 1,11$ lebih kecil daripada harga $t_{0,95} = 1,645$ (Lampiran 7), sehingga diperoleh kesimpulan bahwa penerapan pendekatan kontekstual tidak berpengaruh atau tidak lebih baik dibandingkan dengan pendekatan konvensional dalam prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Budi Karya Natar.

Kata kunci: kontekstual, prestasi belajar, dan tradisional